#### **BAB IV**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Desain Rangkaian Electrical Panel Distribution Busbar System

Penelitian ini membahas pengaruh beban terhadap *electrical panel distribution busbar system* menggunakan beban *resistif load*, hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembebanan tersebut. Untuk itu diperlukan konfigurasi antar perangkat pada panel *electrical panel distribution busbar system*. Hasil rangkaian *electrical panel distribution busbar system* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



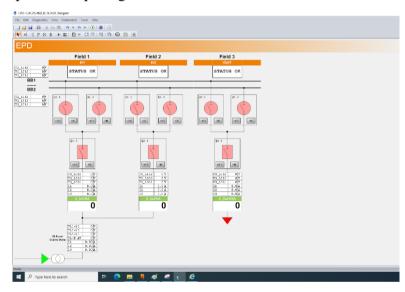
Gambar 4.1 Hasil Desain Rangkaian electrical panel distribution busbar system

Berdasarkan gambar 4.1 merupakan tampilan panel pada *electrical panel distribution busbar system*. Dimana terdapat satu *power supply* sebagai input tegangan dan arus pada *electrical panel distribution busbar system*, terdapat tiga panel *double busbar*, dua diantaranya *busbar input* yang terkoneksi pada *power supply* dan *power quality meter* dan satu *busbar output* yang terkoneksi pada beban *resistif load*. Kemudian terdapat *power quality meter* sebagai pendeteksi nilai tegangan dan arus pada *electrical panel distribution busbar 3 phase*.

Kemudian terdapat *resistif load* sebagai beban yang akan digunakan pada *electrical panel distribution busbar system*.

#### 4.2 Hasil Desain Rangkaian Panel EPD Pada SCADA Lucass Nuelle

Penelitian ini membahas pengaruh beban resistif load terhadap electrical panel distribution busbar system, untuk mengetahui hasil dari pengujian beban pada electrical panel distribution busbar system tersebut diperlukan skema desain pada SCADA, agar dapat menampilkan hasil pengujian sarta dapat memonitor dan mengontrol panel electrical panel distribution busbar system. Hasil desain panel electrical panel distribution busbar system menggunakan software SCADA desainer dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4. 2 Hasil desain rangkain *electrical panel distribution busbar system* pada SCADA *luccas nuelle* 

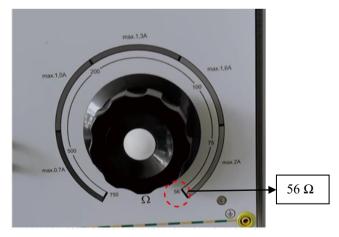
Pada Gambar 4.2 merupakan hasil desain pada rangkaian panel *electrical* panel distribution busbar system menggunakan SCADA luccas nuelle agar dapat menampilkan data logger pada pengujian beban menggunakan resistif load. Serta dapat dilakukan monitoring dan kontroling pada panel *electrical* panel distribution busbar system menggunakan SCADA lucass nuelle.

### 4.3 Hasil Pengujian Electrical Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban Resistif Load

Pada penelitian ini membahas tentang hasil pengujian pada *electrical panel distribution busbar system* menggunakan beban *resistif load* dengan nilai uji beban sebesar 56  $\Omega$ , 75  $\Omega$ , 100  $\Omega$ , 200  $\Omega$ , 500  $\Omega$  dan 750  $\Omega$ . Pembacaan hasil pengujian ini dilakukan menggunakan sistem SCADA *lucas nuelle*, sistem ini akan memonitor sekaligus mengontrol panel *electrical panel distribution busbar system*. Dimana ketika nilai beban pada *resistif load* dimasukan pada panel *electrical panel distribution busbar system* maka *software* SCADA *luccas nuelle* akan membaca data tegangan dan arus secara terus menerus sampai didapatkan hasil data yang dapat dilihat melalui SCADA *logger*, SCADA *logger* akan menampilkan data dari awal hingga akhir dari setiap penggujian yang kemudian hasil yang ditampilkan akan digunakan sebagai data hasil pengujian.

### 4.3.1 Hasil Pengujian *Electrical Panel Distribution Busbar System* Menggunakan Beban 56 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian electrical panel distribution busbar system menggunakan resistif load pada beban sebesar 56  $\Omega$ . Pada Gambar 4.3 adalah beban resistif load yang sudah di atur sebesar 56  $\Omega$ .



Gambar 4.3 Resistif Load 56  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.3 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar 56  $\Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika

Blue to the total total

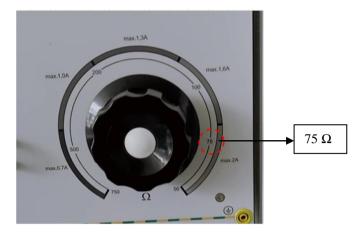
beban masuk. Pada gambar 4.4 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.

Gambar 4.4 data hasil grafik *busbar* pada beban 56  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.4 dimana pada detik 0 sampai 11 menampilkan hasil pada kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi sudah menggunakan beban sebesar 56  $\Omega$ , pada detik 11 sampai 47 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada tegangan sebesar 16,36% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 220V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 1,9 A.

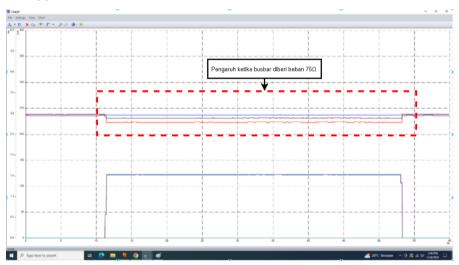
# 4.3.2 Hasil Pengujian Electrical Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban 75 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian *electrical panel distribution busbar* system menggunakan resistif load pada beban sebesar 75  $\Omega$ . Pada Gambar 4.5 adalah beban resistif load sebesar 75  $\Omega$ .



Gambar 4.5 resistif load 75  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.5 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar 75  $\Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika beban masuk. Pada gambar 4.6 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.



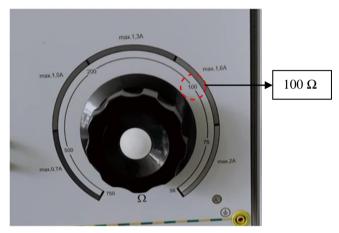
Gambar 4.6 data hasil grafik *busbar* pada beban 75  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.6 dimana pada detik 0 sampai 12 menampilkan hasil kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi menggunakan beban sebesar 75  $\Omega$ , pada detik 12 sampai 53 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada

tegangan sebesar 13% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 223V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 1,5 A.

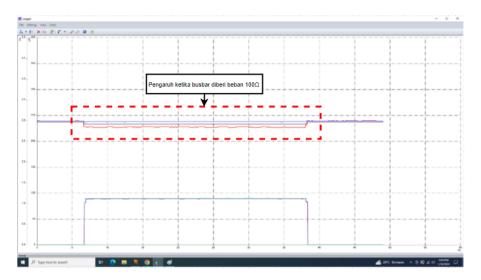
# 4.3.3 Hasil Pengujian Electrical Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban 100 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian electrical panel distribution busbar system menggunakan resistif load pada beban sebesar 100  $\Omega$ . Pada Gambar 4.7 adalah beban resistif load sebesar 100  $\Omega$ .



Gambar 4.7 resistif load 100  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.7 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar  $100 \Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika beban masuk. Pada gambar 4.8 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.

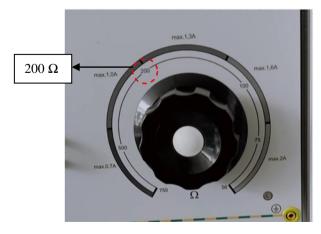


Gambar 4.8 data hasil grafik *busbar* pada beban 100  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.8 dimana pada detik 0 sampai 7 menampilkan hasil kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi menggunakan beban sebesar 100  $\Omega$ , pada detik 7 sampai 38 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada tegangan sebesar 13,63% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 220V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 1,1 A.

## 4.3.4 Hasil Pengujian $\it Electrical$ Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban 200 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian electrical panel distribution busbar system menggunakan resistif load pada beban sebesar 200  $\Omega$ . Pada Gambar 4.9 adalah beban resistif load 200  $\Omega$ .



Gambar 4. 9 resistif load 200  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.9 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar 200  $\Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika beban masuk. Pada gambar 4.10 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.

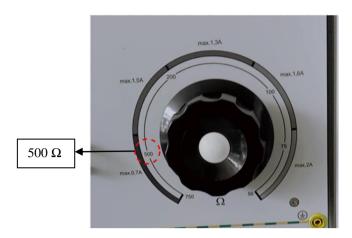


Gambar 4. 10 data hasil grafik *busbar* pada beban 200  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.10 dimana pada detik 0 sampai 6 menampilkan hasil kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi menggunakan beban sebesar 200  $\Omega$ , pada detik 6 sampai 25 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada tegangan sebesar 10,77% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 232V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 0,6 A.

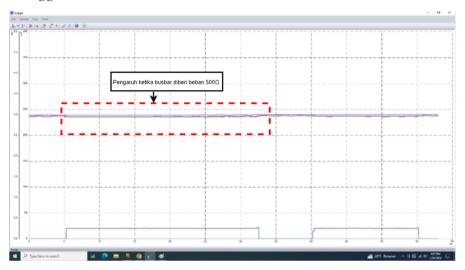
# 4.3.5 Hasil Pengujian Electrical Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban 500 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian *electrical panel distribution busbar* system menggunakan resistif load pada beban sebesar 500  $\Omega$ . Pada Gambar 4.11 adalah beban resistif load 500  $\Omega$ .



Gambar 4. 11 resistif load 500  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.11 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar 500  $\Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika beban masuk. Pada gambar 4.12 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.

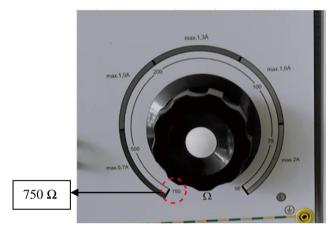


Gambar 4. 12 data hasil grafik *busbar* pada beban 500  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.12 dimana pada detik 0 sampai 5 menampilkan hasil kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi menggunakan beban sebesar 500  $\Omega$ , pada detik 5 sampai 33 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada tegangan sebesar 9,74% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 236 V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 0,3 A.

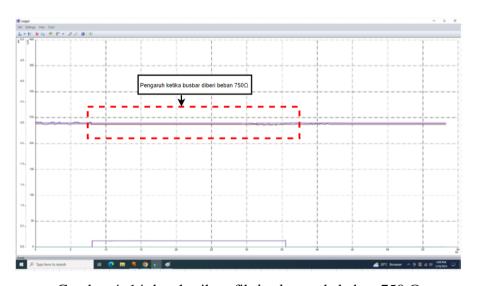
# 4.3.6 Hasil Pengujian Electrical Panel Distribution Busbar System Menggunakan Beban 750 $\Omega$

Berikut ini merupakan hasil pengujian electrical panel distribution busbar system menggunakan resistif load pada beban sebesar 750  $\Omega$ . Pada Gambar 4.13 adalah beban resistif load 750  $\Omega$ .



Gambar 4.13 resistif load 750  $\Omega$ 

Berdasarkan gambar 4.13 merupakan *resistif load* yang sudah di atur sebesar 500  $\Omega$ , setelah *resistif load* sudah di atur sesuai besaran nilai beban, selanjutnya melakukan monitoring pada SCADA untuk melihat pengaruh ketika beban masuk. Pada gambar 4.14 adalah data hasil grafik yang didapat pada SCADA *logger lucas nuelle*.



Gambar 4. 14 data hasil grafik *busbar* pada beban 750  $\Omega$ 

Berdasarkan pengukuran pada gambar 4.14 dimana pada detik 0 sampai 8 menampilkan hasil kondisi tanpa beban, dengan tegangan pada *busbar* sebesar 240 V. pada saat kondisi menggunakan beban sebesar 750  $\Omega$ , pada detik 8 sampai 36 terjadi pengaruh pada tegangan dan arus dimana pengaruh yang terjadi pada tegangan sebesar 9,28% dari input tegangan sebesar 240 V turun hingga 237 V dan arus mengalami kenaikan dari 0 A sampai 0,2 A.

### 4.4 Perbandingan Hasil Pengukuran Dengan Perhitungan

Pada penelitian ini membahas perbandingan pengukuran dengan perhitungan yang sudah dilakukan, perbandingan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari pengukuran sudah dilakukan dengan benar. Maka dari itu, dilakukan perbandingan pengukuran dengan perhitungan untuk mengetahua seberapa besar kesalahan dalam melakukan pengujian pada *electrical panel distribution busbar system* terhadap beban *resistif load*.

#### 4.4.1 Perbandingan Perhitungan dan Pengukuran Pada Tegangan

Pengukuran pada tegangan yang sudah dilakukan dengan menggunakan SCADA *lucass nuelle* dibandingkan dengan hasil perhitungan yang sudah didapat menggunakan persamaan hukum ohm, Berikut hasil pengukuran tegangan pada *electrical panel distribution busbar system* menggunakan SCADA dan perhitungan menggunakan persamaan hukum ohm. Hasil perngukuran dan perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Perbandingan Perhitungan dan Pengukuran pada Tegangan

No	Besar Hambatan	Pengukuran	Perhitungan
1	56 Ω	220 V	184 V
2	75 Ω	223 V	194 V
3	100 Ω	220 V	190 V
4	200 Ω	232 V	207 V
5	500 Ω	236 V	259 V
6	750 Ω	237 V	259 V

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan hasil pengukuran dan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, Dimana pada tabel 4.1 terdapat perbedaan antara hasil pengukuran dengan hasil perhitungan tersebut. Perbedaan pada hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana selisih nilai pada pengukuran dengan perhitungan berkisar 6 V hingga 30 V, dimana perbedaan pada nilai pengukuran dengan perhitungan terjadi karena beberapa kondisi.

#### 4.4.2 Perbandingan Perhitungan dan Pengukuran Pada Arus

Pengukuran pada arus yang sudah dilakukan dengan menggunakan SCADA *lucass nuelle* dibandingkan dengan hasil perhitungan yang sudah di dapat menggunakan persamaan hukum ohm. Berikut hasil pengukuran arus pada *electrical panel distribution busbar system* menggunakan SCADA dan perhitungan menggunakan persamaan hukum ohm. Hasil perngukuran dan perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Besar Hambatan Pengukuran Perhitungan 1 56 Ω 1,9 A 2,26 A 2  $75 \Omega$ 1,5 A 1,71 A 3  $100 \Omega$ 1.1 A 1,27 A 4  $200 \Omega$ 0,6 A  $0.6 \, \text{A}$ 5 500 Ω 0.27 A 0.3 A6 750 Ω 0,2 A 0,18 A

Tabel 4. 2 Hasil Perbandingan Perhitungan dan Pengukuran pada Arus

Berdasarkan tabel 4.2 merupakan hasil pengukuran dan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, Dimana pada tabel 4.2 terdapat perbedaan antara hasil pengukuran dengan hasil perhitungan tersebut. Perbedaan pada hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dimana selisih nilai arus pada pengukuran dengan perhitungan berkisar 0,02 A hingga 0,36 A, dimana perbedaan pada nilai pengukuran dengan perhitungan terjadi karena beberapa kondisi.

### 4.5 Perhitungan Faktor Daya Pada *Busbar* Yang Terkonfigurasi Beban

Pada umumnya Faktor daya adalah perbandingan antara daya semu dengan daya aktif, kualitas faktor daya yang baik ada dalam kisaran 0,8 hingga 1. Di Indonesia hal ini sudah di atur oleh perusahaan listrik negara atau PLN, nilai standar faktor daya yang diatur oleh PLN ada pada kisaran 0,85.

Pada pembahasan ini, akan membahas faktor daya atau cos phi pada electrical panel distribution busbar system yang sudah terkonfigurasi beban resistif load. Dalam perhitungan ini bertujuan apakah pada setiap pengujian beban pada electrical panel distribution busbar system menggunakan beban resistif load terjadi gangguan pada nilai faktor daya. Dimana hasil yang sudah didapat pada data logger akan di hitung untuk mengetahui apakah hasil dari pengujian mempengaruhi stabilitas pada nilai cos phi. Berikut ini hasil perhitungan nilai cos phi pada masing-masing nilai beban dapat dilihat pada tabel 4.3.

P Besar Hambatan S No 56 Ω 723 VA 579 W 0.80 1 2  $75 \Omega$ 579 VA 463 W 0,79 3  $100 \Omega$ 419 VA 418 W 0,99 4  $200 \Omega$ 241 VA 192 W 0,79 5 500 Ω 122 VA 98 W 0.80 65 W 6  $750 \Omega$ 82 VA 0,79

Tabel 4.3 Hasil perhitungan nilai cos phi pada beban resistif load

Pada tabel 4.3 menampilkan data pada hasil perhitungan nilai cos phi, dimana dari hasil data pengujian dari beban 56  $\Omega$  hingga 750  $\Omega$  tidak mempengaruhi stabilitas pada nilai cos phi, Dimana nilai cos phi yang didapat pada masing masing beban berkisar 0,79 hingga 0,99 dari hasil pengujian electrical panel distribution busbar system menggunakan beban resistif load.